

ISSN 0854-1078
E-ISSN 2541-0814



JURNAL PERPUSTAKAAN PERTANIAN

Volume 25 Nomor 2

Oktober 2016

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

JURNAL PERPUSTAKAAN PERTANIAN

Volume 25 Nomor 2

Oktober 2016

Jurnal Perpustakaan Pertanian diterbitkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dengan frekuensi terbit dua kali per tahun pada bulan April dan Oktober. Jurnal ini memuat hasil penelitian atau tinjauan/kajian tentang aktivitas pustakawan/perpustakaan dan ilmuwan informasi di Indonesia. Jurnal Perpustakaan Pertanian menerima tulisan pustakawan dan pemerhati perpustakaan/informasi bidang pertanian. Jurnal dapat diakses melalui <http://www.pustaka.litbang.pertanian.go.id>.

Penerbit

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Penanggung Jawab

Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Dewan Redaksi

Bambang Winarko (Ketua)
Heryati Suryantini
Etty Andriaty
Juznia Andriani
Pudji Mulyono
Bambang S. Sankarto
Penny Ismiati Iskak
Hermanto

Redaksi Pelaksana

Endang Setyorini
Hidayat Raharja
Nurdiana

Alamat Redaksi

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Jalan Ir. H. Juanda No. 20
Bogor 16122
Telepon : (0251) 8321746
Faksimile : (0251) 8326561
E-mail : pustaka@litbang.pertanian.go.id
Website : <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id>; <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jpp>

JURNAL PERPUSTAKAAN PERTANIAN

Volume 25 Nomor 2

Oktober 2016

Daftar Isi

**Pengaruh Sumber Informasi Terhadap Keputusan Adopsi
Inovasi Pertanian Bioindustri Serai Wangi dan Ternak**

Rushendi dan Reni Siti Zachroni

37 - 44

**Analisis Penilaian Angka Kredit Pustakawan
Lingkup Kementerian Pertanian**

Etty Andriaty, Dyah Artati, dan Juju Juariah

45 - 54

**Kualitas Layanan Perpustakaan SMK-PP Negeri Kupang
dalam Perspektif LIBQUALTM**

Widaryono

55 - 62

**Kolaborasi Peneliti Bidang Bioteknologi dan
Sumber Daya Genetik Pertanian pada
Jurnal Agrobiogen**

Heryati Suryantini dan Nurdiana

63 - 70

**Perancangan dan Pembangunan Sistem *E-Learning*
Perpustakaan Pertanian**

Eka Kusmayadi dan Heryati Suryantini

71 - 77

JURNAL PERPUSTAKAAN PERTANIAN

ISSN 0854-1078

Volume 25, 2016

Kata kunci yang dicantumkan adalah istilah bebas. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya.

UDC: 025.5

Supriyadi dan Wahid Nashihuddin (Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah LIPI, Jakarta)

Pengelolaan Layanan Informasi Ilmiah dengan Sistem *E-Commerce* di PDII-LIPI (Orig. Ind.)

J. Perpust. Pert. 2016, vol. 25 no. 1, hlm. 1-8, 1 tab., 8 ref.

Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis layanan informasi ilmiah dan pengelolaan layanan *e-commerce* di PDII-LIPI. Pengkajian bersifat deskriptif-kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Analisis data menggunakan teknik triangulasi dengan cara mereduksi data, mendisplai data, menyusun kesimpulan, dan verifikasi. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa layanan *e-commerce* di PDII-LIPI masih bersifat semi *e-commerce* karena tidak semua layanan informasi ilmiah diberikan secara elektronik atau *online*. Pengelolaan layanan informasi ilmiah dengan sistem *e-commerce* di PDII-LIPI dilaksanakan dengan beberapa cara, yaitu: 1) mengoptimalkan TIK untuk layanan *online*, 2) mengolah dan mengemas ulang informasi dalam bentuk paket-paket kemasan informasi digital yang menarik, interaktif, dan informatif, 3) menyiapkan sumber daya organisasi untuk mempromosikan dan mendifusikan informasi ilmiah ke masyarakat/daerah, 4) memerhatikan aspek legalitas pengelolaan layanan informasi ilmiah, 5) menetapkan tarif layanan dan menginformasikannya kepada pengguna melalui media *online*, 6) inovatif mengembangkan layanan *online* terintegrasi, dan 7) menjaga kepercayaan masyarakat dan kualitas produk/jasa informasi yang ditawarkan kepada pengguna.

(Penulis)

Kata kunci: Layanan informasi, perdagangan elektronik, kemasan informasi, layanan online, PDII-LIPI

UDC: 025.71.9

Eka Kusmayadi (Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Bogor)

Kajian Kerusakan Koleksi Antikuariat Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Orig. Ind.)

J. Perpust. Pert. 2016, vol. 25 no. 1, hlm. 9-14, 8 ill., 8 ref.

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu sumber daya yang menjadi syarat mutlak keberadaan sebuah perpustakaan. Koleksi perpustakaan yang memiliki usia terbit sudah lama mempunyai nilai yang tinggi sebagai khasanah budaya bangsa. Koleksi tersebut selain mempunyai nilai sejarah, juga memiliki nilai informasi dan bentuk fisik yang berbeda dengan koleksi masa kini. Oleh karena itu, koleksi tersebut perlu penanganan yang tepat melalui upaya preservasi dan konservasi agar dapat dimanfaatkan secara optimal

dalam jangka panjang. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui kerusakan koleksi antikuariat yang dimiliki Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA). Pengkajian dilakukan dengan metode observasi terhadap koleksi antikuariat di lantai 8 gedung B PUSTAKA. Sampel diambil secara acak pada saat pemeriksaan koleksi pada proses *stock opname*. Indikator yang diamati mengacu kepada kriteria kerusakan koleksi dari Perpustakaan Nasional. Indikator yang diamati meliputi kerusakan jilid dan *cover*, kerusakan kertas, kerapuhan kertas, noda pada kertas, dan kerusakan akibat serangga. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa sebagian besar koleksi antikuariat mengalami kerusakan pada jilid dan *cover*. Koleksi antikuariat sudah banyak yang rapuh. Kerusakan kertas disebabkan oleh serangga dan sifat fisik kertas. Upaya preservasi dan konservasi koleksi antikuariat perlu dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan agar koleksi dapat dimanfaatkan secara optimal.

(Penulis)

Kata kunci: Koleksi antikuariat, kerusakan, kertas, jilid, *cover*, noda, serangga, preservasi

UDC: 025.4: 01

Sutardji¹, Sri Ismi Maulidyah¹, dan Bambang S. Sankarto² (¹Balai Penelitian Tanaman Aneka kacang dan Umbi, Malang; ²Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Bogor)

Kemutakhiran Sumber Acuan pada Beberapa Jurnal Lingkup Badan Litbang Pertanian (Orig. Ind.)

J. Perpust. Pert. 2016, vol. 25 no. 1, hlm. 15-22, 2 tab., 3 ill., 16 ref.

Kemutakhiran sumber acuan dalam suatu karya tulis ilmiah (KTI) merupakan hal penting yang dipersyaratkan dalam penilaian angka kredit jabatan fungsional. Oleh karena itu, agar KTI mendapat nilai yang baik, sumber rujukan harus mutakhir. Pengkajian ini bertujuan mengetahui kemutakhiran sumber acuan pada beberapa jurnal lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan). Pengkajian menggunakan sembilan jurnal (lima primer, empat *review*) lingkup Balitbangtan dan jurnal *AGRIVITA* terbitan Universitas Brawijaya sebagai pembanding. Parameter yang dikaji adalah (1) proporsi rujukan artikel primer dan artikel sekunder, (2) kemutakhiran rujukan, dan (3) paruh hidup literatur. Analisis bibliometrik digunakan untuk memperoleh dan menganalisis data. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa pada jurnal primer, proporsi rujukan antara artikel primer dan artikel sekunder berkisar 66-79% dan 21-34%, sedangkan pada jurnal *review* antara 43-51% dan 49-57%. *Indonesian Journal of Agricultural Science* paling banyak merujuk artikel primer (79%). Kebaruan usia rujukan (umur 0-10 tahun) pada jurnal primer sebesar 64%, sedangkan pada jurnal *review* 67,4%. Paruh hidup literatur berkisar antara 6,2-13 tahun, rata-rata 8,3 tahun. *Jurnal Penelitian*

Pertanian Tanaman Pangan dan Iptek Tanaman Pangan memiliki paruh hidup literatur termutakhir, masing-masing 6,2 tahun. Beberapa jurnal lingkup Balitbangtan memiliki proporsi rujukan artikel primer lebih tinggi daripada AGRIVITA, namun secara kumulatif lebih rendah (60,4%), tetapi memiliki umur paruh hidup literatur yang sama (8,3 tahun).

(Penulis)

Kata kunci: Karya tulis ilmiah, jurnal pertanian, sumber acuan, kemutakhiran, usia rujukan, paruh hidup literatur

UDC: 022.11.9

Widaryono (Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Kupang, Kupang)

Persepsi Siswa Mengenai Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMK-PP Negeri Kupang (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2016, vol. 25 no. 1, hlm. 23-29, 7 tab., 16 ref.

Pengkajian bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa mengenai sarana dan prasarana perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Kupang sebagai salah satu sarana dalam memperoleh informasi yang mendukung tujuan pembelajaran. Pengkajian menggunakan metode survei. Responden pengkajian adalah 152 siswa yang ditetapkan dengan menggunakan *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Variabel yang dikaji adalah persepsi siswa terhadap sarana dan prasarana perpustakaan yang mencakup gedung, ruang, kuantitas dan kualitas perlengkapan dan perabot, penataan, dan keserasian warna. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa siswa menyatakan gedung perpustakaan luas (58,6%), letak perpustakaan strategis (48,0%), ruang perpustakaan nyaman (52,9%), dan suhu ruangan sejuk (46,6%). Jumlah perlengkapan dan perabot memadai (53,3%) dan tidak banyak yang rusak. Kualitas sarana dan prasarana perpustakaan juga baik (55,9%). Penataan perlengkapan dan perabot serta warnanya serasi. Responden menyarankan perlunya peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan secara berkelanjutan agar pemustaka merasa nyaman berada di perpustakaan.

(Penulis)

Kata kunci: Persepsi, siswa, sarana dan prasarana, kualitas, perpustakaan sekolah

UDC: 070.488

Jelita Wilis (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor)

Faktor Penghambat Peneliti dalam Menyusun Karya Tulis Ilmiah Review: Studi Kasus Literasi Informasi di Balai Penelitian Tanaman Serealia (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2016, vol. 25 no. 1, hlm. 30-36, 4 tab., 10 ref.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan (Puslitbangtan) menerbitkan publikasi yang memuat karya tulis ilmiah (KTI) *review*, yaitu *Buletin Iptek Tanaman Pangan*. Publikasi ilmiah ini mendapat akreditasi dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada tahun 2009. Dua tahun kemudian dinyatakan

tidak lagi terakreditasi karena tidak memenuhi semua persyaratan sebagai majalah ilmiah, antara lain kekurangan artikel yang layak terbit. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas dan kemampuan literasi peneliti dalam menghasilkan KTI *review*. Pengkajian dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama di Perpustakaan Puslitbangtan di Bogor pada bulan Oktober 2015, dengan menginventarisasi dan mensintesis KTI *review* yang terbit pada *Buletin Iptek Tanaman Pangan* dalam periode 2009-2014. Tahap kedua survei di Balai Penelitian Tanaman Serealia (Balit-serealia) pada bulan November 2015 dengan responden 24 peneliti. Aspek yang dikaji adalah masalah yang dihadapi dalam menulis KTI *review* yang berkaitan dengan literasi informasi, yang meliputi: (1) kesulitan mencari informasi, (2) kesulitan memahami literatur, (3) kesulitan menuangkan ide dan pemikiran dalam bentuk tertulis, dan (4) kesulitan menyusun sistematika KTI. Hasil pengkajian menunjukkan *Buletin Iptek Tanaman Pangan* dalam periode 2009-2014 menerbitkan 91 artikel, 71 di antaranya dari peneliti lingkup Puslitbangtan. Dibandingkan dengan jumlah peneliti sebanyak 168 orang pada tahun 2014, produktivitas peneliti dalam menghasilkan KTI *review* yang terbit di *Buletin Iptek Tanaman Pangan* 2009-2014 rata-rata 2,37 artikel per tahun atau 0,4 artikel per orang per tahun. Faktor penghambat peneliti dalam menyusun KTI *review* adalah kesulitan menuangkan ide dan pemikiran dalam bentuk tertulis, yang terkait dengan kesulitan memahami literatur. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah meningkatkan kemampuan literasi informasi dan pendampingan penulisan KTI *review* bagi peneliti, baik melalui pelatihan maupun secara individual.

(Penulis)

Kata kunci: Literasi informasi, karya tulis ilmiah, produktivitas peneliti

UDC: 025.5

Rushendi¹ dan Reni Siti Zachroni² (¹Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor; ²Balai Penelitian Ternak, Bogor)

Pengaruh Sumber Informasi Terhadap Keputusan Adopsi Inovasi Pertanian Bioindustri Serai Wangi dan Ternak (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2016, vol. 25 no. 2, hlm. 37-44, 5 tab., 1 ill., 19 ref.

Penerapan inovasi pertanian bioindustri integrasi serai wangi dan ternak sapi bertujuan untuk meningkatkan produktivitas lahan dan mengurangi pemanfaatan input dari luar. Namun, penerapan inovasi tersebut oleh petani cenderung lambat. Oleh karena itu, diperlukan studi adopsi teknologi pertanian untuk memahami sumber informasi yang diperoleh petani dalam membuat keputusan adopsi inovasi pertanian bioindustri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber informasi dalam keputusan adopsi inovasi pertanian bioindustri integrasi serai wangi dan ternak. Penelitian menggunakan metode survei melalui pendekatan kuantitatif deskriptif dengan uji korelasi regresi. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan teknik *cluster random sampling* di empat dusun di Desa Cikahuripan, Kecamatan Lembang, Bandung Barat, pada bulan Maret–Mei 2016 dengan total sampel 230 petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

komponen inovasi yang diadopsi petani adalah menanam serai wangi, pemanfaatan limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik, pemanfaatan limbah kotoran ternak menjadi biogas rumah tangga, dan membuat yoghurt. Faktor yang memengaruhi keputusan petani untuk mengadopsi inovasi pertanian bioindustri integrasi serai wangi dan ternak yaitu komunikasi melalui media dialog, tingkat kompetensi sumber informasi yang masuk kategori tinggi, dan tingkat kepercayaan sumber informasi terpercaya.

(Penulis)

Kata kunci: Sumber informasi, keputusan, inovasi pertanian bioindustri, serai wangi, ternak

UDC: 023.5

Etty Andriaty, Dyah Artati, dan Juju Juariah (Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Bogor)

Analisis Penilaian Angka Kredit Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2016, vol. 25 no. 2, hlm. 45-54, 11 tab., 13 ref.

Pemahaman terhadap butir-butir kegiatan yang diatur dalam SK Menpan No. 132 Tahun 2002 maupun Peraturan Menpan dan RB No. 9 Tahun 2014 masih belum merata untuk setiap pustakawan. Hal ini mengakibatkan terjadinya perbedaan nilai angka kredit antara yang diajukan pustakawan dalam DUPAK dengan hasil penilaian Tim Penilai. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran pustakawan, perbedaan nilai angka kredit yang diajukan pustakawan dengan hasil penilaian Tim Penilai, dan masalah yang menyebabkan perbedaan nilai angka kredit tersebut. Pengkajian deskriptif dilakukan terhadap DUPAK di Sekretariat Tim Penilai Jabatan Fungsional Pustakawan Kementerian Pertanian tahun 2012–2016. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa sebaran pustakawan di lingkup Kementerian Pertanian belum merata, bahkan terdapat UK/UPT yang belum memiliki pustakawan. Pustakawan cenderung untuk melaporkan butir kegiatan yang nilainya besar. Hal ini dapat dilihat dari jumlah DUPAK untuk penelusuran informasi untuk bahan bacaan (117 orang), penyebaran informasi terseleksi (112 orang), dan menjadi pemandu pameran (26 orang). Kegiatan dengan nilai rata-rata angka kredit tertinggi adalah katalogisasi, membuat karya tulis populer yang diterbitkan di media massa, dan membuat karya tulis yang disampaikan pada pertemuan/diklat, dengan nilai masing-masing 34,458; 4,000; dan 8,450. Sebaliknya, kegiatan membuat karya saduran/terjemahan pada subunsur pengembangan profesi merupakan kegiatan yang mempunyai nilai Rata-rata angka kredit yang ditolak tertinggi (93%). Perbedaan hasil penilaian (PAK) dengan DUPAK yang diajukan antara lain karena bukti fisik tidak terpenuhi, bukti fisik tidak sesuai, dan angka kredit melebihi ketentuan.

(Penulis)

Kata kunci: Pustakawan, DUPAK, angka kredit, penilaian

UDC: 025.5

Widaryono (Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Kupang, Kupang)

Kualitas Layanan Perpustakaan SMK-PP Negeri Kupang dalam Perspektif LibQual⁺™ (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2016, vol. 25 no. 2, hlm. 55-62, 6 tab., 14 ref.

Perpustakaan sebagai unit pelayanan jasa nonprofit yang berorientasi kepada pemustaka dituntut untuk memberikan layanan prima. Pelayanan yang berkualitas akan berujung kepada kepuasan para pemustaka yang menggunakan jasa perpustakaan. Hal tersebut merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan pelayanan perpustakaan. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan harapan siswa terhadap kualitas layanan perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian (SMK-PP Negeri Kupang). Pengkajian dilaksanakan di perpustakaan SMK-PP Negeri Kupang pada Maret–Mei 2016 dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa SMK-PP Negeri Kupang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* sebanyak 62 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan instrumen pernyataan diadopsi dari LibQual yang mengukur kesenjangan antara persepsi dan harapan pemustaka terhadap layanan perpustakaan dari aspek akses terhadap informasi, sikap pustakawan/petugas dalam melayani pemustaka, kemudahan pencarian informasi secara individual, dan perpustakaan sebagai tempat. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan SMK-PP Negeri Kupang telah dapat memenuhi harapan minimum pemustaka. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata *adequacy gap* (AG) yang positif (0.67). Dimensi yang paling memenuhi harapan dan persepsi pemustaka adalah akses terhadap informasi.

(Penulis)

Kata kunci: Kualitas layanan, perpustakaan sekolah, LibQual⁺™, *adequacy gap*, *superiority gap*

UDC: 002.2

Heryati Suryantini dan Nurdiana (Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Bogor)

Kolaborasi Peneliti Bidang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian pada Jurnal AgroBiogen (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2016, vol. 25 no. 2, hlm. 63-70, 4 tab., 1 ill., 16 ref.

Karya tulis ilmiah yang dihasilkan dari suatu penelitian merupakan bagian penting dari proses penelitian. Artikel yang diterbitkan sebagai hasil penelitian beberapa peneliti dipandang sebagai *output* yang terukur dari kolaborasi penelitian. Mempelajari kolaborasi penelitian pada suatu bidang dapat dilakukan dengan mengamati publikasi ilmiah yang mewadahnya. Pengkajian dengan menggunakan pendekatan bibliometrika ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi peneliti dalam menerbitkan artikelnya di Jurnal AgroBiogen, menganalisis subjek artikel, menghitung tingkat kolaborasi penulis, dan mengetahui produktivitas penulis pada jurnal tersebut. Penghitungan tingkat kolaborasi menggunakan rumus Subramanyam. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa BB Biogen menyumbang artikel terbanyak dengan 226

artikel, disusul Institut Pertanian Bogor 86 artikel, dan Balitsereal 6 artikel. Biologi molekuler (53,23%) merupakan subjek artikel terbanyak yang dimuat dalam Jurnal Agrobiogen, disusul subjek biologi sel dan jaringan (26,61%), pengelolaan sumber daya genetik (16,13%), dan biokimia (4,03%). Sebagian besar (84,68%) artikel pada Jurnal AgroBiogen merupakan karya kolaborasi dengan tingkat kolaborasi 0,85. Artikel dengan kolaborasi tiga penulis merupakan yang terbanyak, yaitu 30 artikel (24,19%). Penulis yang paling produktif adalah Dwinita W. Utami dengan 14 artikel, disusul Ika Mariska 11 artikel.

(Penulis)

Kata kunci: Kolaborasi; produktivitas penulis; bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian, Jurnal AgroBiogen

UDC: 02 : 37

Eka Kusmayadi dan Heryati Suryantini (Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Bogor)

Perancangan dan Pembangunan Sistem *E-Learning* Perpustakaan Pertanian (Orig. Ind.)

J. Perp. Pert. 2016, vol. 25 no. 2, hlm. 71-77, 1 tab., 9 ill., 16 ref.

Pustakawan perlu terus berupaya meningkatkan kompetensinya agar dapat mengelola perpustakaan dengan baik dan benar. Hal

tersebut sesuai dengan amanat UU No. 5/2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Namun, kompetensi pustakawan Kementerian Pertanian dalam pengelolaan perpustakaan belum optimal. Kondisi tersebut antara lain disebabkan kurangnya kesempatan pustakawan untuk mengikuti pelatihan, kurangnya kemandirian untuk meningkatkan kompetensi, dan terbatasnya dana untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi. Salah satu sarana peningkatan kompetensi yang sudah lama dimanfaatkan, terutama dalam dunia pendidikan, ialah *e-learning*. Sistem ini memanfaatkan kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian telah membangun *e-learning* dengan memperhatikan metode Daur Hidup Sistem Informasi (SDLC) serta menyiapkan modul untuk mengisi materi *e-learning*. Melalui aplikasi ini, pustakawan diharapkan dapat mengikuti pembelajaran teknis pengelolaan perpustakaan serta memperoleh bimbingan teknis untuk keperluan uji kompetensi dan sertifikasi. Pada pengembangan selanjutnya, *e-learning* dapat digunakan untuk meningkatkan literasi informasi pengguna perpustakaan (pemustaka) lainnya. Agar *e-learning* beroperasi dengan baik diperlukan SOP pengoperasian sistem dan pemeliharaan *server*.

(Penulis)

Kata kunci: Pembangunan sistem, *e-learning*, aplikasi, kompetensi, pembelajaran, pustakawan

JURNAL PERPUSTAKAAN PERTANIAN

ISSN 0854-1078

Volume 25, 2016

The description given are free terms. This abstract sheet may be reproduced without permission of charge

UDC: 025.5

Supriyadi dan Wahid Nashihuddin (Center for Scientific Documentation and Information, Jakarta)

Management of Scientific Information Service Using E-Commerce System at PDII-LIPI (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2016, vol. 25 no. 1, p. 1-8, 1 tab., 8 ref.

This study aimed to find out types of scientific information services and management of e-commerce services in PDII-LIPI. The study used descriptive qualitative method. Data were collected by observation, interview, and literature study. Data analysis used triangulation technique by reducing data, displaying data, formulating conclusion and verification. Results of the study showed that e-commerce services in PDII-LIPI were still semi e-commerce because not all of the scientific information services were provided electronically or online. Management of scientific information services with e-commerce system in PDII-LIPI was implemented in several ways, namely: 1) optimizing ICT for online services, 2) processing and repackaging information into digital form, 3) preparing organization's resources to promote and diffuse scientific information to communities, 4) minding the legality aspects of management services of scientific information, 5) assigning service rate and informing to the user through online media, 6) innovative for developing integrated online services, and 7) maintaining the public confidence and quality of information products or services offered to users.

(Author)

Keywords: Information service, electronic commerce, information repackaging, online services, PDII-LIPI

UDC: 025.71.9

Eka Kusmayadi (Indonesian Center for Agricultural Library and Technology Dissemination, Bogor)

Assesment on Damage of Antiquariat Collection of Indonesia Center for Agricultural Library and Technology Disemination (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2016, vol. 25 no. 1, p. 9-14, 8 ill., 8 ref.

Library collection is one of resources which becomes an absolute requisite for library existence. Library collections with old publishing age have high value as cultural treasures of a nation. The collections do not only have historical value, but also have high information value and distinct physical forms compared with present collections. Therefore, the collections should be appropriately handled through preservation and conservation activities so that the collections can be long term utilized optimally. This study aimed to discover the damage of antiquariat collection of Indonesian Center for Agricultural Library and

Technology Dissemination (ICALTD). The study was carried out by observing antiquariat collection. Sample were taken randomly at stock opname process. The indicators observed were damage of bindings and covers, fragility of papers, damage of papers, stains in paper and insect attacks. Result of the study indicated that the damage of collection commonly occurred in bindings and covers. Antiquariat collection was commonly fragile. The damage of papers was caused by insects and physical properties of the paper. Preservation and conservation of collection should be done gradually so that the collection can be used optimally.

(Author)

Keywords: Antiquariat collections, damages, paper, binding, cover, strains, insects, preservation

UDC: 025.4.01

Sutardji¹, Sri Ismi Maulidyah¹, dan Bambang S. Sankarto² (Indonesia Crops Research Institute Various Beans and Tubers; ²Indonesian Center for Agricultural Library and Technology Dissemination, Bogor)

Currentness of Referral Sources in Some Journals within Indonesian Agency for Agricultural Research and Development (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2016, vol. 25 no. 1, p. 15-22, 2 tab., 3 ill., 16 ref.

The currentness of references in scientific paper is an important element in assessing credit point of researchers. Therefore, to obtain a good assessment result, a scientific paper has to cite current references. The study aimed at determining the currentness of references in some scientific journals within Indonesian Agency for Agricultural Research and Development (IAARD). Nine IAARD's journals (five primary, four review) were taken for the samples. As a control, AGRIVITA published by University of Brawijaya was used. Parameters studied were (1) proportion of referral sources of primary and secondary articles, (2) currentness of the references, and (3) half-life of literatures of each journal. Bibliometric analysis was used to obtain and analyze data. The results showed that in the primary journal, proportion of referral sources in primary and secondary articles ranged 66-79% and 21-34%, while in the review journal, the values were 43-51% and 49-57%. *Indonesian Journal of Agricultural Science* referred much primary articles (79%). The currentness of referral age between 0-10 years in primary journal was 64%, while in review journal was 67.4%. Half-life of literature ranged between 6.2-13 years, on average of 8.3 years. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* and *Iptek Tanaman Pangan* had the latest half-life, each 6.2 years. Some IAARD's scientific journals have a proportion of referrals derived from primary articles higher than AGRIVITA,

however cumulatively was lower (60.4%), but has the same half-life of literature (8.3 years).

(Author)

Keywords: Scientific papers, agricultural journal, references, currentness, age of reference, half-life of literature

UDC: 022.11.9

Widaryono (Library of SMK-PP Negeri Kupang, Kupang)

Students Perception Toward the Facilities of The Library SMK-PP Negeri Kupang (Orig. Ind.)

J. Perpustakaan. 2016, vol. 25 no. 1, p. 23-29, 7 tab., 16 ref.

This study aimed to find out the students' perception on the facilities of the library of SMK-PP Negeri Kupang as one of means in obtaining information supporting the learning objectives. The study used a survey method. The respondents were 152 students who were chosen by using accidental sampling. The data were collected by using questionnaires. Variables of the study were student's perception on the library facilities including building, room, quantity, quality and arrangement of furniture and equipment, and the harmony of the color. The result showed that students perceived that building was large (58,6%) and location of the library was strategic (48,0%), library room was comfortable (52,9%). The amount of the furniture and equipments was sufficient (53,3%) and less damage. Quality of the facilities was good (55,9%). Arrangement of library furniture and equipments was appropriate and the color was harmonious stated by 67,7% respondents. Nevertheless, respondents suggest that library facilities should be improved continuously to make users comfortable in library.

(Author)

Keywords: Perception, students, facilities, quality, school library

UDC: 070.488

Jelita Wilis (Indonesian Center for Food Crops Research and Development, Bogor)

Factors Inhibiting Researchers in Writing Scientific Review Papers: Case Study of Information Literacy in Indonesian Cereals Research Institute (Orig. Ind.)

J. Perpustakaan. 2016, vol. 25 no. 1, p. 30-36, 4 tab., 10 ref.

Indonesian Center for Food Crops Research and Development (ICFORD) published *Buletin Iptek Tanaman Pangan*, which publishes scientific review articles on food crops science and technology. This bulletin was accredited by the Indonesian Institute of Sciences in 2009. However, the accreditation was waved two years later due to lack of good quality articles, which is the requirements for accreditation. This assessment aimed to determine the productivity and literacy of researchers in writing scientific review papers. The assessment was conducted in two stages. The first stage was carried out in the Library of ICFORD, Bogor in October 2015, by analyzing and synthesizing scientific review articles published in *Buletin Iptek Tanaman Pangan* in the period of 2009-2014. The second stage was a survey conducted in Indonesian Cereals Research Institute (ICERI) in Maros, South

Sulawesi, in November 2015, and involving 24 ICERI researchers as respondents. The study included literacy information related problems faced by researchers in writing review papers which consisted of: (1) difficulty in finding information, (2) difficulty in understanding the literature, (3) difficulty in expressing ideas and thoughts in written form, and (4) difficulty in writing scientific papers systematically. The study identified that in the period of 2009-2014 *Buletin Iptek Tanaman Pangan* published 91 articles and among the 71 articles were written by researchers of ICFORD. Further, there were 168 researchers in ICFORD in 2014, and thus the productivity of researchers in producing review papers published in the *Buletin Iptek Tanaman Pangan* from 2009 till 2014 was in average of 2.37 articles per year or 0,4 article per person per year. Factors inhibiting researchers in writing review papers were difficulty in expressing ideas and thought in the writing form and in understanding the literatures. The solution to overcome the problems is improvement in information literacy and supervision in writing review paper both by specific training and individual mentoring.

(Author)

Keywords: Information literacy, scientific papers, researchers productivity

UDC: 025.5

Rushendi and Reni Siti Zachroni (Indonesian Research Institute of spices and medicinal plants, Bogor; Indonesian Livestock Research Institute, Bogor)

Effect of Information Sources on Decision of Adoption of Citronella Grass and Livestock Bioindustri Innovation (Orig. Ind.)

J. Perpustakaan. 2016, vol. 25 no. 2, p. 37-44, 5 tab., i ill., 19 ref.

Agricultural innovation of integrated citronella and cattle bioindustry is an effort to increase productivity and reduce farm input from the outside. However, utilization of the innovations tends to be slow and study on agricultural technology adoption is, therefore, required to understand the source of information obtained by farmers to make decisions in adoption of bioindustry agricultural innovations. The study aimed to identify the source of information obtained by farmers to take decisions in adoption of integrated citronella grass-livestock bioindustry agricultural innovation. The study used survey method with descriptive quantitative approach and correlation of regression. Locations were selected purposively with random cluster sampling technique in four hamlets of Cikahuripan Village, Lembang District, West Bandung, in March to May 2016, included 230 farmers. The results showed that the components of innovations adopted by farmers were planting citronella, utilization of manure waste for organic fertilizer, utilization of manure waste for biogas and making yoghurt. Factors affecting farmers to adopt integrated citronella grass-livestock bioindustry agricultural innovation were communication through dialogue medium, high-level categories of competence and confidence levels trusted source of information.

(Author)

Keywords: Information resources, decision, bioindustry agricultural innovation, citronella grass, livestock

UDC: 023.5

Etty Andriaty, Dyah Artati, and Juju Juariah (Indonesian Center for Agricultural Library and Technology Dissemination, Bogor)

Analysis on the Credit Points of the Librarians in the Ministry of Agriculture Republic of Indonesia (Orig. Ind.)

J. Perpustakaan. 2016, vol. 25 no. 2, p. 45-54, 11 tab., 13 ref.

Understanding of the activities regulated in Menpan decree No. 132/2002 or in Menpan and RB Rule No. 9/2014 is still not evenly distributed to every librarian. This matter resulted in the difference in the credit points submitted by librarians in DUPAK with the results of appraisal carried out by the Appraisal Team. This study was aimed to determine the distribution of librarians within the Ministry of Agriculture, the difference in the credit points submitted by librarians and the appraisal results, and analyze the problems that caused the difference in the credit points. The assessment was carried out by the descriptive method on the data obtained from DUPAK archives in the Secretariat of the Functional Appraisal Team, Ministry of Agriculture. The results showed there was uneven distribution of librarians in the Ministry of Agriculture year 2012–2016. Librarians tended to report the items whose value is great activity. It can be seen from the number of DUPAK for the activity of searching information for reading material (117), selected dissemination of information (112), and guiding the exhibition (26). The highest averages of credit points were provided for cataloguing, popular writing published in mass media, and writing a paper presented at the professional meeting/training, with an average value of credit points 34.458, 4.000; and 8.450, respectively. In contrast, translation activity was the highest denied (93%). The difference in appraisal result with DUPAK proposed was due to incompletely physical evidence, in proper and credit point.

(Author)

Keywords: Librarian, DUPAK, credit points, appraisal

UDC: 025.5

Widaryono (Library of SMK-PP Negeri Kupang, Kupang)

Service Quality of SMK-PP Negeri Kupang Library in LibQual+™ Perspective (Orig. Ind.)

J. Perpustakaan. 2016, vol. 25 no. 2, p. 55-62, 6 tab., 14 ref.

Library as a unit of users-oriented nonprofit service is required to provide excellent services that will lead to the satisfaction of the users. That is one of the benchmarks of success in library service. This study aimed to find out the perceptions and expectations of the students on quality of services of SMK-PP Negeri Kupang library. The study was conducted at SMK-PP Negeri Kupang in March 2016 to May 2016 using descriptive method with quantitative approach. The population of this study were students of SMK-PP Negeri Kupang. Sampling was done by accidental sampling technique of 62 respondents. Data were collected using questionnaire with statements adopted from LibQual+™ that

measure gaps between perception and expectation of users to library services on the aspects of access to information, affect of service, personal control, and library as a place. The results showed that the quality of library services of SMK-PP Negeri Kupang has fulfilled the students minimum expectations. This can be seen from an average score of Adequacy Gap (AG) which is positive (0.67). The dimension which mostly fulfilled the students' expectation perception is access to information.

(Author)

Keywords: Service quality, school library, LibQual +™, adequacy gap, superiority gap

UDC: 002.2

Heryati Suryantini and Nurdiana (Indonesian Center for Agricultural Library and Technology Dissemination, Bogor)

Study on Research Collaboration of Biotechnology and Agricultural Genetic Resources in Jurnal AgroBiogen (Orig. Ind.)

J. Perpustakaan. 2016, vol. 25 no. 2, p. 63-70, 4 tab., 1 ill., 16 ref.

The scientific paper resulting from a study is an important part of the research process. The article published as a result of research by several researchers is seen as a measurable output of research collaboration. Studying collaborative research on a certain field can be performed by the observation on scientific publications in its field. This assessment was carried out by bibliometric approach to study contribution of researchers in publishing their articles in Jurnal AgroBiogen, to find out subject of articles, to calculate level of author collaboration, and to determine author productivity in Jurnal AgroBiogen. The calculation of level of author collaboration used the Subramanyam formula. The result showed that ICABIOGRAD contributed articles the most (226 articles), followed by Bogor Agricultural University (86 articles) and Indonesian Cereals Research Institute (6 articles). Molecular biology was the subject of most articles published in the Jurnal AgroBiogen (53.23%), followed by cell biology and tissue (26.61%), management of agricultural genetic resources (16.13%), and the least about biochemistry (4.03%). Most of articles (84.68%) in the Jurnal AgroBiogen was a collaborative work with the level of collaboration of 0.85. Articles of the collaboration of three authors were the largest, with 30 articles (24.19%). The most prolific writer was Dwinita W. Utami with 14 articles followed by Ika Mariska 11 articles.

(Author)

Keywords: Collaboration; author productivity; biotechnology and agricultural genetic resources; Jurnal AgroBiogen

UDC: 02 : 37

Eka Kusmayadi and Heryati Suryantini (Indonesian Center for Agricultural Library and Technology Dissemination, Bogor)

Design and Development of E-learning System of Agricultural Library (Orig. Ind.)

J. Perpus. Pert. 2016, vol. 25 no. 2, p. 71-77, 1 tab., 9 ill., 16 ref.

Librarians need to improve their competence in order to manage library properly. It is envisaged by Law No. 5/2014 on State Civil Apparatus. However, competence of the librarians within the Ministry of Agriculture in library management is not optimal. These conditions are due to lack of librarians' participation in training, low competence and independence to improve the competency, and limited availability of funds for improvement of librarians' competency. One alternative mean of increasing the competence that has long been used, especially in education is e-learning. These facilities take advantage of the availability of information and communication technology to improve the ability of learners. Indonesian Center for Agricultural Library and Technology Dissemination has developed e-learning system using

Information System Life Cycle (SDLC) method and modules to fill in the e-learning materials. By the e-learning system, librarians can easily follow technical learning on library management and technical guidance for competency testing and certification purposes. Development of e-learning in the next stage can be used for enhancing information literacy of other users. SOPs for system operation and server maintenance are highly necessary for running e-learning system optimally.

(Author)

Keywords: System development, E-learning , Application, Competencies, Learning, Librarian